

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bagian ini akan disimpulkan beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Gerakan tangan dan posisi kaki dalam komunikasi bila ditinjau dari sudut etika berbahasa mempunyai dua peranan yaitu (1) penting dan (2) tidak penting. Peranan yang penting mempunyai dua dampak yaitu (1) dampak positif yang bernilai sopan, dan (2) dampak negatif yang bernilai tidak sopan terhadap norma-norma sosiokultural masyarakat penutur bahasa Jawa dialek Surabaya. Sedangkan peranan yang tidak penting berarti tidak mempunyai dampak terhadap norma-norma sosiokultural. Gerakan tangan yang mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan etika berbahasa dalam masyarakat penutur bahasa Jawa dialek Surabaya adalah (1) tangan sedekap, (2) tangan *ngapurancang*, (3) tangan berkacak pinggang (*malangkerik*), (4) tangan tidak bisa diam (menggaruk-garuk, memainkan jari-jemari dan lain-lain), (5) mengacungkan jari telunjuk, (6) telapak tangan terbuka, (7) mengacungkan ibu jari, (8) tangan *nyablek*, (9) tangan kiri, (10) tangan kanan dan (11) tangan *ngawe-awe*. Sedangkan posisi kakinya adalah (1) kaki *silo*, (2) kaki *selonjor* yang terbagi menjadi dua yaitu (a) *selonjor* terbuka dan (b) *selonjor* tertutup, (3) kaki *ndodhok*, (4) kaki *jigang*, (5) kaki *medingkrang* atau *medongkrong*.
2. Masyarakat penutur bahasa Jawa dialek Surabaya dalam menggunakan gerakan tangan dan posisi kaki yang mempunyai peranan penting dalam kaitannya etika berbahasa, pada umumnya mereka cenderung berhati-hati dan menaruh rasa

hormat terhadap semua O2 yang berusia lebih tua terutama yang berstatus sosial lebih tinggi dan berelasi belum saling mengenal di antara keduanya. Demikian juga terhadap O2 yang berusia lebih muda dan sebaya namun berelasi belum saling mengenal.

5.2 Saran

Berkenaan dengan penelitian etika berbahasa pada aspek kinetik masyarakat penutur bahasa Jawa dialek Surabaya ini maka perlu dilakukan penelitian serupa dengan aspek kinetik yang lain atau nonverbal lainnya dengan variabel yang lebih kompleks. Hal ini penting dilakukan untuk memperoleh analisis yang lebih lengkap dan mendalam.

Selain itu, perlu pula dilakukan penelitian perihal etika berbahasa pada aspek kinetik atau nonverbal yang lain yang terjadi pada dialek-dialek bahasa daerah yang lain dalam lingkup masyarakat dan budaya Indonesia. Sehingga akan didapatkan pemerian etika berbahasa pada aspek nonverbal dalam masyarakat dan kebudayaan Indonesia. Dengan demikian, diharapkan jangkauan hasil penelitian nantinya akan memiliki tingkat kebermaknaan norma-norma sosiokultural yang lebih besar bagi perkembangan linguistik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA